

ABSTRAK

M. Agus Safrudi, S.Pd.I; *Manajemen Konflik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura Kabupaten Banjar* di bawah bimbingan I: Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed dan II Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd. Tesis pada program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2018

Kata Kunci: Manajemen Konflik Madrasah Tsanawiyah Negeri Model

Manajemen konflik merupakan salah satu cara untuk mengelola konflik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, orang tua murid dan guru, sekolah dengan masyarakat dengan mengerahkan segala kemampuan dalam proses mempengaruhi, membimbing, mengkoordinir dan mengerahkan orang lain terutama oleh kepala madrasah dalam mengatasi konflik tersebut.

Fokus penelitian ini adalah: Bagaimana manajemen konflik antara siswa dengan siswa? Bagaimana manajemen konflik antara siswa dengan guru? Bagaimana manajemen konflik antara guru dengan orang tua murid? Bagaimana manajemen konflik antara sekolah dengan masyarakat?

Tujuan penelitian adalah Untuk mendeskripsikan manajemen konflik antara siswa dengan siswa, manajemen konflik antara siswa dengan guru, manajemen konflik antara guru dengan orang tua murid, manajemen konflik antara sekolah dengan masyarakat.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data-data penelitian digali dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data-data yang diinginkan penulis lebih banyak menggunakan wawancara dengan menggunakan instrumen interview kepada kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan tokoh masyarakat yang relevan dengan penelitian.

Konflik yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura Kabupaten Banjar ada empat, yaitu: 1) konflik antara siswa dengan siswa, 2) konflik antara siswa dengan guru, 3) konflik antara guru dengan orang tua murid, dan 4) konflik antara sekolah dengan masyarakat.

Konflik antara siswa dengan siswa disebabkan oleh kasus pacaran dan perkelahian. Strategi penyelesaian konflik menggunakan cara pemaksaan/pemberian sanksi, penghindaran, komporomi dan penghalusan. Hasil manajemen konflik adalah kalah-kalah.

Konflik antara siswa dengan guru disebabkan oleh melanggar tata tertib yang dibuat oleh guru, tidak melaksanakan tugas dan latihan, dan tidak menghafal. Strategi penyelesaian konflik menggunakan cara pemaksaan/pemberian sanksi, penghindaran, komporomi dan penghalusan. Hasil manajemen konflik adalah kalah-menang.

Konflik antara guru dengan orang tua murid disebabkan oleh kurang puas terhadap nilai tugas/raport dan kurang puas atau kurang memahami tata-tertib sekolah. Strategi penyelesaian konflik menggunakan cara penghindaran, komporomi dan penghalusan. Hasil manajemen konflik adalah menang-menang.

Konflik antara sekolah dengan masyarakat disebabkan oleh kurangnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan sekolah. Strategi menggunakan cara penghindaran, komporomi dan penghalusan. Hasil manajemen konflik adalah menang-menang.

ABSTRACT

M. Agus Safrudi, S.Pd.I; *Conflict Management in Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura Kaupaten Banjar* guided by I: Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed and II Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd, Tesis to Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2018)

Keywords: *Conflict Management Madrasah Tsanawiyah Negeri Model*

Conflict Management is the way to manage the conflict between student, student with teacher, the parent and teacher, school and societies by directing all of the abilities in the process of influencing, guiding, co-ordinating and mobilizing the other, especially by the head master of the school or madrasah in solved the problem.

This research is foccus on: How about the Conflict Management among the students? How about the Conflict Management between the student and teacher? How about the Conflict Management between the teacher and the parent of the student? How about the Conflict Management between the school with societies?

The objective of the research was to describe the Conflict Management among the student, the student with teacher, the teacher with the parent of the student, and the Conflict Management between the school and societies.

The approach of this research using qualifative approach with descriptive analysis the reseach data were explored using observation interview and documentation techniques. To get the desire of data, the write or the authors use the interview by using interview instrument more with the principals, teacher, student, parent and the society leaders that relevent to the research.

There are four conflicts that accured in Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura, its namely: 1). The conflict among the students, 2). the conflict between the students with the teacher, 3). The conflict between the teacher with the parents of the student, 4). the conflict between the school and society.

The conflict among the students were caused by the courtship and the flights. The conflict solution strategy uses coercion or sanction, avoidance, compromise and smoothing. The result of the conflict is lose-lose.

The conflict between the students with the teacher were couused by controvened the rule from the teacher, didn't make and do the task and didn't commit the memorize. The conflict solution strategy use coercion or sanction, avoidance, compromise and smoothing. The result of the conflict are lose and win

The conflict between the teacher with the parents of the students were couused by the volue of the parents task or the raport of their child were not satisfied or the parents were not too understand about the rule of the school. The conflict solution strategy uses avoidance, compromise and smoothing. The result of the conflictis win-win.

The conflict between the school and socities were couused by the less of the societies attention with the cleanness of the school. The conflict solution strategy uses avoidance, compromise and smoothing. He result of the conflict is win-win